



GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR : 125 /KPTS/1961

T E N T A N G

PENGUKUHAN DAN PENGUKUMAN KEMBALI SEKOLAH DASAR-
SUKOLAH DASAR YANG MENJADI KEMINANGAN PEMERINTAH
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menyatakan :
- bahwa dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang Pendidikan dan Kebudayaan, Sekolah Dasar merupakan bentuk wadah pendidikan formal adalah sebagai salah satu unsur pokok dalam proses belajar mengajar ditingkat pendidikan dasar;
 - bahwa Sekolah Dasar tersebut dalam butir a dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik, aman dan tertan untuk dapat mempersiapkan penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan administrasi perkuliahannya, yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka perlu adanya kepastian hukum;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas perlu menetapkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pengukuhan dan Pengukuman Kembali Sekolah Dasar - "Sekolah Dasar" yang menjadi kewenangan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Menyingat :
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah ;
 - Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 1959 ;
 - Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1960 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 1951 tentang Pelaksanaan Penyusunan sebagian Urusan Pemerintah Pusat Dalam Lapangan Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan ;
 - Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 1961 tentang Susunan Organisasi dan Tatakerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ;

6. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 155/KPTS/1991 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

H E R M U T U S I X A N

Penjelasan

- Pertama : Mengukuhkan dan mengukuhkan kembali Sekolah Dasar Sekolah Dasar yang menjadi kewenangan, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka segala ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 - APRIL - 1991



PENJABAT GUBERNUR
KEPALA DAERAH Istimewa YOGYAKARTA

PAKU ALUM VIII

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri di Jakarta ;
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta ;
3. Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah DEPDIKBUD di Jakarta ;
4. Dirjen Kebudayaan DEPDIKBUD di Jakarta ;
5. Kepala Biro Organisasi SETJEN DEPDAGRI di Jakarta ;
6. Kepala Biro Hukum SETJEN DEPDAGRI di Jakarta ;
7. Pimpinan DPRD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ;
8. Bupati/Walikota/madya KDH Tingkat II se Propinsi DIY ;
9. Kepala KANWIL DEPDIKBUD Propinsi DIY ;
10. Kepala Inspektorat Wilayah Propinsi DIY ;
11. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY ;
12. Kepala Biro Organisasi dan Tatalembaga SETWILDA Prop. DIY ;
13. Kepala Biro Hukum SETWILDA Propinsi DIY ;
14. Kepala Biro Kepegawaian SETWILDA Propinsi DIY ;
15. Kepala Biro Keuangan SETWILDA Propinsi DIY ;
16. Kepala Biro Perlengkapan dan Perawatan SETWILDA Prop. DIY ;
17. Kepala Biro HUMAS SETWILDA Propinsi DIY ;

tidak diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

362 SD KROPAK
 363 SD CABE
 364 SD KENDAL
 365 SD MUH. GEBANG
 366 SD MUH. DAWING
 367 SD TANCEP I
 368 SD SAMBENG I
 369 SD SAMBENG II
 370 SD PURWAREJO
 371 SD NGAWEN I
 372 SD NGAWEN II
 373 SD NGAWEN III
 374 SD NGAWEN IV
 375 SD BEJI
 376 SD BENDO
 377 SD WATUSIGAR I
 378 SD WATUSIGAR II
 379 SD JURANGREJO
 380 SD DAGURAN
 381 SD TANCEP II
 382 SD PAGERJURANG
 383 SD NGAMPON
 384 SD TOBONG
 385 SD SAMBIREJO
 386 SD GUNUNGGAMBAR
 387 SD BOPKRI
 388 SD MUH. SUKOREJO
 389 SD KANISIUS
 390 SD TROWONO II
 391 SD TROWONO III
 392 SD PUCUNG
 393 SD KANIGORO I
 394 SD JETIS I
 395 SD NGLORO
 396 SD BIBIS
 397 SD PLANJAN I
 398 SD KEPEK I
 399 SD PLANJAN II
 400 SD JETIS II
 401 SD MONGGOL I
 402 SD KRANGILSAWIT
 403 SD KANIGORO II
 404 SD SAWAH
 405 SD MONGGOL II
 406 SD KEPEK II
 407 SD GEDANGKLUTUK
 408 SD BOPKRI PLANJAN
 409 SD ITI HASAM
 410 SD PRENGGUK I
 411 SD PRENGGUK II
 412 SD TEGALREJO
 413 SD TENGLIK

RONGKOP	
BONGKOP	
RONGKOP	
RONGKOP	
RONGKOP	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
NGAWEN	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
BAPTOSARI	
GEDANGSARI	
GEDANGSARI	
GEDANGSARI	
GEDANGSARI	